

BAB 1 : KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

1. Komponen Input

a. Kebijakan

Puskesmas Kurai Taji telah memiliki SOP serta melakukan pengawasan dalam pengelolaan limbah B3 Padat. Pihak Dinas Lingkungan Hidup hanya bersifat memberikan izin dalam pembangunan Tempat Penampungan Sementara (TPS).

b. Dana

Puskesmas Kurai Taji memiliki anggaran dana yang mencukupi untuk pengelolaan limbah B3 Padat yang bersumber dari dana DPA, APBD dan JKN.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia sudah mencukupi dan sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikannya seperti jumlah tenaga kebersihan 3 orang dan tenaga sanitarian 2 orang, akan tetapi belum ada dilakukan pelatihan untuk tahun ini, dan petugas kebersihan belum mendapat pelatihan sama sekali.

d. Sarana dan Prasarana

Puskesmas Kurai Taji telah memiliki fasilitas pendukung pengelolaan limbah B3 padat seperti Tempat Penampungan Sementara (TPS) wadah berlabel dan *safety box*, serta APD (masker dan *handscoon*) untuk petugas, namun APD yang tersedia masih minim . Puskesmas Kurai Taji masih belum memiliki Troli pengangkut limbah B3 padat ke

TPS dan mobil pengangkut limbah B3 padat khusus ke pihak ketiga, selain itu juga tidak memiliki *Coldstorage* (*Frezeer*) untuk penyimpanan limbah patologi.

2. Komponen Proses

a. Pemilahan

Pemilahan telah dilaksanakan di Puskesmas Kurai Taji, akan tetapi masih terjadi pencampuran antara limbah B3 dan Non B3 akibat kelalaian petugas dalam keadaan melakukan tindakan karena panik dan stress.

b. Penyimpanan

Penyimpanan Limbah B3 Padat Puskesmas dilakukan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) , akan tetapi TPS Puskesmas Kurai Taji belum memenuhi persyaratan karena belum memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup, TPS juga jarang dibersihkan dikarenakan sumber air yang jauh dan tidak ada label atau tanda larangan di TPS. Penyimpanan limbah patologi digabung dengan limbah B3 padat lain di dalam plastik kuning yang diletakkan di TPS dan bukan di freezer (*Coldstorage*).

c. Pengangkutan

Puskesmas Kurai Taji tidak mempunyai troli pengangkut antar ruangan pelayanan dan ke TPS. Disamping itu tidak mempunyai kendaraan khusus untuk mengangkut limbah B3 padat ke lokasi penjemputan pihak ketiga. Jadwal pengiriman dari Dinas Kesehatan tidak jelas. Pada masa pandemi COVID-19, Dinas Kesehatan Kota Pariaman memiliki mobil box khusus pengangkut limbah B3 padat untuk penanganan COVID-19.

d. Pengolahan

Pengolahan akhir limbah B3 padat Puskesmas Kurai Taji dilakukan oleh pihak ketiga, Puskesmas Kurai Taji hanya melakukan tahapan sampai pengangkutan ke pihak ketiga. Sedangkan untuk limbah B3 padat covid-19 langsung diantar ke PT. Semen Padang sebagai pihak ketiga pemusnahan limbah B3 padat Covid-19.

3. Komponen Output

Pengelolaan limbah B3 padat di Puskesmas Kurai Taji masih belum sesuai dengan yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 56 tahun 2015 dimulai dari Pemilahan, Penyimpanan, Pengangkutan, dan Pengolahan.

1.2 Saran

1. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan agar lebih mengatur atau rutin melakukan perintah pengangkutan limbah B3 dari Puskesmas ke pihak ketiga.
2. Diharapkan agar Puskesmas Kurai Taji meningkatkan pengawasan terhadap petugas di ruangan pelayanan dan untuk menghindari terjadinya pencampuran limbah B3 dan limbah non B3 yang dilakukan oleh petugas.
3. Diharapkan agar Puskesmas Kurai Taji dapat meningkatkan kapasitas petugas dengan melakukan pelatihan untuk seluruh petugas yang berhubungan dengan sistem pengelolaan limbah B3 padat di Puskesmas Kurai Taji termasuk sosialisasi dengan *Cleaning Service* (CS)
4. Diharapkan agar Puskesmas Kurai Taji segera menyediakan troli dan jalur khusus untuk pengangkutan limbah B3 Padat dari ruangan pelayanan ke TPS
5. Diharapkan pihak Puskesmas Kurai Taji bisa menyegerakan proses perizinan Tempat Penampungan Sementara (TPS).
6. Diharapkan agar pihak Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kurai Taji lebih tegas dalam melakukan monitoring evaluasi terkait pemusnahan

limbah B3 padat agar limbah B3 padat yang menumpuk segera dimusnahkan dan tidak lagi terjadi penumpukan dalam waktu yang lama.

7. Diharapkan kepada pihak Puskesmas Kurai Taji melengkapi APD untuk penanganan limbah B3 padat dan mempertegas penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan memberi sanksi kepada petugas pengelola limbah B3 padat apabila tidak menggunakan APD.

